

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan analisis dan taraf pembahasan penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan. Dalam hal ini, penulis mencoba untuk menguraikan data obyektif yang ada di lapangan tentang kompetensi profesional guru *mismatch* PAI di MTs Se-Kecamatan Blora Kabupaten Blora.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola).² Jadi penelitian kualitatif dapat dikatakan belum pasti kebenarannya.

Dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap “masalah” yang dibawa dalam penelitian. Pertama masalah yang dibawa tetap, sehingga sejak awal dengan judul laporan penelitian sama. Dengan demikian judul proposal dengan judul laporan penelitian sama. Kedua “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. Ketiga “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total, sehingga harus ganti masalah.³

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 28.

³ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 283.

B. Sumber Data

Pengumpulan data menggunakan dua sumber yaitu sumber primer (data primer) dan sumber sekunder (data sekunder).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya.⁴ Sumber data utama dari penelitian kali ini adalah :

- a. Guru-guru yang belum memiliki latar belakang pendidikan yang memenuhi kualifikasi akademik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau belum memiliki ijazah D-IV atau S1 Pendidikan Agama Islam dan juga guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam namun tidak sesuai dengan kualifikasi akademiknya tersaji dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Data Guru *Mismatch* PAI di MTs Se-Kecamatan Blora Kabupaten Blora

Nama	Materi	Sekolah
Abdul Khobir	Fiqih	MTs Khozinatul Ulum
A.Taqwim Roziqi, S.HI	Aqidah Akhlak	MTs Khozinatul Ulum
Abdul Munib	Aqidah Akhlak	MTs Wahdatuth Thullab
Ahmad Zuhri. S	Qur'an Hadits	MTs Wahdatuth Thullab

- b. Kepala Madrasah tempat guru *mismatch* PAI mengajar di MTs Se-Kecamatan Blora Kabupaten Blora tersaji dalam tabel 3.2.

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60.

Tabel 3.2
Data Kepala Madrasah

Nama	Kepala Madrasah
Nur Rokhim, S. Pd.I	MTs Khozinatul Ulum Blora
Suremi, S. Pd	MTs Wahdatuth Thullab

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari surat kabar, majalah. Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa literatur pendukung antara lain studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori tentang kompetensi profesional guru *mismatch* Pendidikan Agama Islam, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari dokumen-dokumen madrasah seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru PAI, Penilaian kepala madrasah terhadap kinerja guru dan buku kognitif anak yang menjadi acuan untuk guru.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di dua madrasah yang berada di Kecamatan Blora Kabupaten Blora yaitu di MTs Khozinatul 'Ulum Blora dan MTs Wahdatuth Thullab. Alasan penelitian dilakukan di lokasi ini adalah karena masih adanya guru *mismatch* PAI di lembaga pendidikan tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitan kualitatif digunakan beberapa teknik yaitu:

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60.

1. Observasi Partisipatif

Untuk melakukan observasi partisipatif dituntut seorang peneliti harus berperan serta dalam kegiatan-kegiatan atau aktifitas-aktifitas subyek yang sesuai dengan tema atau fokus masalah yang ingin dicari jawabanya.⁶

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang tidak diperoleh peneliti dalam metode lain terkait kompetensi guru *mismatch* PAI MTs Se-Kecamatan Blora Kabupaten Blora.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁷ Wawancara yang akan digunakan dalam peneliti ini adalah wawancara semiterstruktur adapun wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang kompetensi profesional guru *mismatch* PAI di MTs, yaitu guru *mismatch* PAI dan kepala madrasah. Wawancara ini menggunakan alat tulis yaitu bolpoin dan buku untuk mencatat hasil wawancara, dan juga alat perekam yang peneliti gunakan yaitu *hendpone*.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yakni mencari data pendukung yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu,

⁶ Iskandar, *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 216.

⁷ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 131.

dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh catatan dan informasi mengenai gambaran umum dan khusus MTs Se-Kecamatan Blora Kabupaten Blora berupa, data guru, karyawan, dan siswa, struktur Organisasi, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam peneliti kualitatif meliputi uji kreadibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas, (*reliabilitas*) data, uji *transferability* (validitas eksternal/generalisasi) dan uji *confirmability* (objektivitas), namun yang paling utama adalah uji keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan *member check*.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.⁹ Pada rencana awal waktu penelitian ini selama tiga bulan, jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kreadibilitas data yang diperoleh dari MTs Se-Kecamatan Blora Kabupaten Blora maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian

⁸ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung:Alfabeta, 2009), 329.

⁹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung:Alfabeta, 2009), 369.

terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.¹⁰ Untuk mengetahui kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru *mismatch* PAI di MTs Se-Kecamatan Blora Kabupaten Blora, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber diantaranya dari guru *mismatch* PAI, kepala madrasah, waka kurikulum dan kepada siswa-siswi di MTs Se-Kecamatan Blora Kabupaten Blora. Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu yaitu melakukan wawancara ulang dengan guru *mismatch* PAI dalam keadaan dan waktu yang berbeda.

3. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹¹ Rencana awal setelah mendapatkan data, peneliti akan melakukan wawancara ulang kepada Guru *mismatch* PAI MTs Se-Kecamatan Blora Kabupaten Blora untuk memastikan data yang diterima oleh peneliti memang sudah sesuai dengan apa yang narasumber berikan. Hal ini dilakukan agar menghilangkan perbedaan pemahaman mengenai data yang telah diberikan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*)¹²

¹⁰ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung:Alfabeta, 2009), 372-34.

¹¹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung:Alfabeta, 2009), 375.

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Rake Sarasini, 2000), 142.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi 3 tahapan yaitu :¹⁴

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan data yang diperoleh di lapangan mengenai kompetensi profesional guru *mismatch* PAI MTs, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵ Hal ini dilakukan ketika telah diperoleh data dari guru *mismatch* PAI MTs tersebut, kemudian dirangkum atau diringkas.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang

¹³ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung:Alfabeta, 2009), 334.

¹⁴ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung:Alfabeta, 2009), 337.

¹⁵ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung:Alfabeta, 2009), 338.

telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶ Data kompetensi profesional disajikan dari guru *mismatch* PAI MTs Se-Kecamatan Blora Kabupaten Blora kemudian dijadikan sebagai data.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

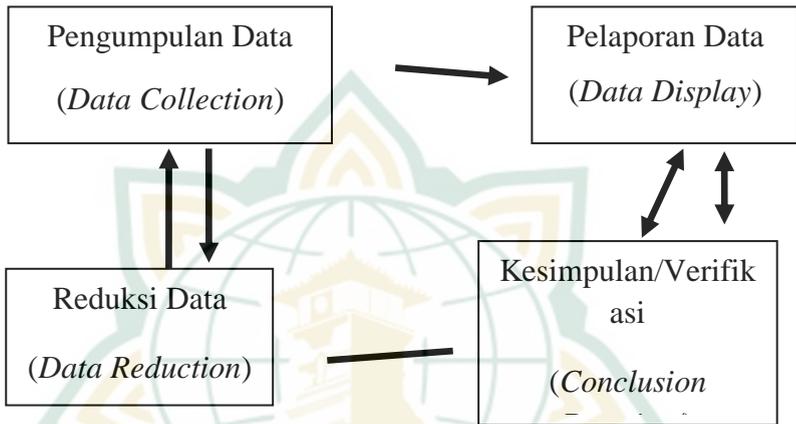
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹⁷ Data yang disimpulkan berkaitan dengan kompetensi profesional guru *mismatch* PAI MTs Se-Kecamatan Blora Kabupaten Blora, kemudian ditarik menjadi kesimpulan.

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi/pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

¹⁶ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung:Alfabeta, 2009), 341.

¹⁷ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung:Alfabeta, 2009), 345.

Gambar 2
Komponen dalam Analisis Data



Keterangan gambar

→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi pengumpulan data, kemudian mereduksi data tentang kompetensi profesional guru *mismatch* PAI di MTs, menarik kesimpulan serta verifikasi data.